

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang mempunyai kekayaan sumber daya alam hayati yang cukup besar, yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan berasama. Menurut Winarno (1990) hortikultura, perikanan dan peternakan masih memiliki potensi yang cukup besar sebagai sumber pertumbuhan ekonomi nasional. Seperti saat ini, sektor perikanan di Indonesia tidak hanya mengandalkan dalam bidang penangkapan, tetapi telah mengarah dalam kegiatan budidaya.

Ikan merupakan salah satu sumber protein hewani yang dibutuhkan oleh tubuh manusia, juga mempunyai kandungan zat-zat dan gizi yang baik untuk tubuh, seperti vitamin (A dan D), asam lemak, kalsium, zat besi, omega 3, asam linolenik, gliseril, minyak ikan dan lainnya. Protein dibutuhkan sebagai sumber energi utama karena protein ini terus menerus diperlukan dalam makanan untuk pertumbuhan dan perbaikan jaringan yang rusak (Gusrina, 2008). Selain itu ikan juga mudah didapat dan harganya yang relatif murah sehingga dapat dinikmati oleh semua kalangan masyarakat.

Ikan mas merupakan salah satu keunggulan komoditas perikanan air tawar. Walaupun dalam permintaan sering naik turun, menurut Khairuman dkk (2005) permintaan konsumen terhadap ikan mas ukuran konsumsi tidak pernah surut bahkan menunjukkan angka peningkatan dari tahun ke tahun. Meskipun belum ada angka yang pasti besarnya permintaan.

Penyediaan bibit merupakan tahap awal yang menentukan keberhasilan dalam usaha budidaya, oleh karena itu dituntut ketersediaan benih dari segi mutu dan kualitasnya. Menurut Khairuman dkk (2005) sementara itu, pada sub usaha pembenihan dan pendederan, intensifikasi masih perlu ditingkatkan lagi. Terutama untuk meningkatkan produksi guna memenuhi kebutuhan pada kegiatan pembesaran.

Stadium larva ikan mas merupakan masa yang sangat penting dan kritis, karena pada stadium ini larva sangat sensitif terhadap ketersediaan pakan dan lingkungan sekitar. Menurut Lavens dkk *dalam* Afifah dkk (2010) pada proses pembenihan, kendala yang sering dihadapi adalah kematian yang tinggi pada fase yang disebut *critical periods* atau periode kritis pada fase pemeliharaan larva.

Ketersediaan pakan merupakan hal yang wajib pada proses pemeliharaan larva. *Artemia*, *moina* dan *daphnia*, merupakan pakan alami yang sering digunakan sebagai pakan bagi larva. Tetapi penggunaan pakan alami *Artemia* saat ini sangat tidak ekonomis, karena selain pengadaanya sulit serta harganya sangat mahal. Selain itu pengadaan pakan alami dari alam tidak terjamin baik ketersediaanya maupun kemurniannya, karena itu pengambilan pakan alami dari alam juga beresiko bagi kelangsungan hidup ikan.

Nutrisi yang cukup, ukuran yang sesuai dengan bukaan mulut larva serta penggunaannya yang mudah, praktis dan ekonomis diduga menjadi faktor keberhasilan. Bina Insani Perikanan Indonesia (2012) sekitar tahun 1980 – an, para ahli perikanan menyarankan agar memberi makan larva ikan, termasuk lele dengan menggunakan kuning telur. Struktur kuning telur ayam dan itik mempunyai kesamaan dengan kuning telur atau cadangan makanan ikan. Selain mudah didapat telur mempunyai kandungan gizi dan protein yang baik untuk pertumbuhan. Berdasarkan uraian tersebut maka dilakukan penelitian “Efektifitas Pemberian Pakan Kuning Telur Ayam Kampung Ayam Ras Petelur Ayam Arab Dan Itik Terhadap Pertumbuhan Dan Kelangsungan Hidup Larva Ikan Mas (*Cyprinus carpio* L).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalahnya adalah :

1. Apakah perbedaan jenis pakan kuning telur (ayam kampung, ayam ras petelur, ayam arab dan itik) yang diberikan dapat mempengaruhi pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva ikan mas (*Cyprinus carpio* L)?

2. Pakan jenis kuning telur (ayam kampung, ayam ras petelur, ayam arab dan itik) manakah yang terbaik yang dapat memberikan pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup tertinggi bagi larva ikan mas (*Cyprinus carpio L*)?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Mengetahui pengaruh perbedaan jenis pakan kuning telur (ayam kampung, ayam ras petelur, ayam arab dan itik) terhadap pertumbuhan dan tingkat kelangsungan hidup larva ikan mas (*Cyprinus carpio L*).
2. Mengetahui jenis pakan kuning telur (ayam kampung, ayam ras petelur, ayam arab dan itik) manakah yang terbaik untuk pertumbuhan dan kelangsungan hidup larva ikan mas (*Cyprinus carpio L*).

1.3.2 Manfaat

1. Memberikan informasi bagi masyarakat dan petani ikan tentang pakan alternatif berupa kuning telur yang baik untuk kelangsungan hidup larva ikan mas (*Cyprinus carpio L*).
2. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan sebagai sumber referensi bagi penelitian selanjutnya.